

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Kondisi lokasi penelitian

Pasar Kidul Bangli terletak di Jalan Merdeka No. 58, Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Denah Lokasi Pasar Kidul Bangli terlampir dilampiran 6. Aktivitas jual beli di Pasar Kidul Bangli di mulai dari pukul 05.00-17.00 wita. Luas wilayah Pasar Kidul Bangli yaitu 6000 m². Adapun batas-batas wilayah Pasar Kidul Bangli yaitu sebagai berikut :

Di sebelah Utara : Puri Den Pasar

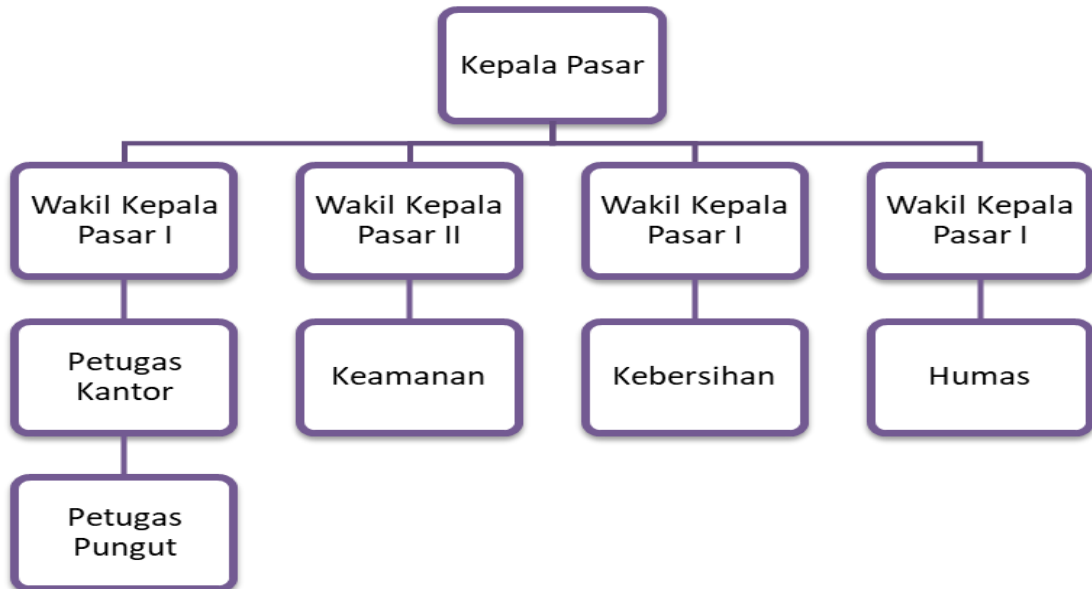
Di sebelah Timur : Pemukiman Banjar Pule

Di sebelah Selatan : Pemukiman Banjar Pule

Di sebelah Barat : Jalan Raya

Setiap pedagang dikenakan retribusi kebersihan setiap hari sebesar Rp. 5000,- untuk tempat berjualan seluas 3x2. Sedangkan Rp. 3000,- untuk tempat berjualan seluas 2x1. Adapun struktur organisasi dalam Pasar Kidul Bangli yaitu terdiri dari kepala pasar yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola keadaan pasar, wakil kepala pasar I yang bertanggung jawab dalam kantor dan dalam bidang pungut bertanggung jawab untuk memungut biaya sewa los dari pedagang, wakil kepala pasar II bidang keamanan yang bertujuan mengamankan keadaan di Pasar Kidul Bangli, wakil kepala pasar III dalam bidang kebersihan yang bertujuan untuk memelihara kebersihan pasar, dan wakil kepala pasar IV dalam bidang humas yang bertujuan untuk menginformasikan dan

mengkomunikasikan berbagai kebijakan dalam Pasar Kidul Bangli. Gambaran organisasi Pasar Kidul Bangli sebagai berikut :



Gambar 2.

Struktur Organisasi Pasar Kidul Bangli

2. Karakteristik objek penelitian

Objek penelitian ini yaitu sanitasi Pasar Kidul Bangli Kabupaten Bangli yang meliputi bangunan pasar, sarana sanitasi dan keamanan pasar. Penelitian keadaan sanitasi dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan langsung dan pengukuran dengan berpedoman pada formulir persyaratan sanitasi pasar sehat

3. Hasil penelitian

1) Bangunan

Adapun hasil pengamatan dan pengukuran bangunan terhadap objek penelitian di Pasar Kidul Bangli yaitu seperti pada tabel :

Tabel 3.

Rekap Hasil Pengamatan dan Pengukuran Keadaan Bangunan Pasar

Item Penilaian	Ya	Tidak
1	2	3
Bangunan		
1. Bangunan pasar	3	6
2. Bangunan los	2	1
3. Tempat penjualan makanan dan bahan pangan	3	2
4. Area parkir	1	1
5. Pencahayaan, Suhu, dan Kelembaban	1	2
Jumlah	10	12

Bangunan yang diamati adalah bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, area parkir, pencahayaan, suhu dan kelembaban. Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil pada penilaian keadaan bangunan di Pasar Kidul Bangli yaitu dikategorikan cukup dengan menggunakan formulir penilaian pasar berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat

2) Sarana sanitasi

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengukuran keadaan sarana sanitasi terhadap objek penelitian di Pasar Kidul Bangli yaitu seperti pada tabel :

Tabel 4.

Rekap Hasil Pengamatan dan Pengukuran Keadaan Sanitasi Pasar

Item Penilaian	Ya	Tidak
1	2	3
Sarana sanitasi		
1. Air bersih	4	1
2. Kamar mandi/toilet	3	5
3. Pengelolaan sampah	1	3
4. Saluran limbah/drainase	2	1
5. Tempat cuci tangan	2	1
6. Pengendalian binatang penular penyakit	-	3
Jumlah	12	14

Sarana sanitasi yang diamati yaitu air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, tempat cuci tangan, saluran limbah atau drainase, dan pengendalian binatang penular penyakit. Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil penilaian keadaan sarana sanitasi di Pasar Kidul Bangli dikategorikan cukup dengan menggunakan formulir penilaian pasar berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat

3) Keamanan

Untuk mengetahui keamanan pasar di Pasar Kidul Bangli yaitu dilakukan pengamatan dengan menggunakan formulir penilaian pasar berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat dan mendapatkan hasil seperti tabel yaitu :

Tabel 5.

Rekap Hasil Pengamatan dan Pengukuran Keamanan Pasar

Item Penilaian	Ya	Tidak
1	2	3
Keamanan		
1. Pemadam kebakaran	-	4
2. Keamanan	2	-
Jumlah	2	4

Berdasarkan hasil penilaian keadaan keamanan yang diamati adalah pemadam kebakaran dan keamanan. Hasil penilaian dengan menggunakan formulir penilaian pasar berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat, keamanan dengan katagori kurang memenuhi syarat

B. Pembahasan

1. Bangunan

1) Bangunan pasar

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan pengukuran bangunan pasar di Pasar Kidul Bangli didapatkan hasil 3 memenuhi syarat dan 6 tidak memenuhi syarat. Jika dibandingkan dengan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat maka Pasar Kidul Bangli cukup memenuhi syarat berdasarkan bangunan pasar.

Sesuai dengan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat menyatakan bahwa bangunan pasar terpelihara, lingkungan pasar bersih setiap hari, setiap kios/los bersih dan tidak

ada sampah yang berserakan. Lantai yang baik adalah lantai yang terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan. Jalan dan lorong dalam pasar tidak ada sampah yang berserakan. Pasar tidak bau, tidak pengap, tidak gelap, memiliki lubang angin/ventilasi dan pencahayaan yang baik (tidak panas dan terang). Lorong pasar tidak digunakan untuk berjualan.

Berdasarkan hasil pengamatan di Pasar Kidul Bangli kondisi bangunan pasar dalam kondisi kurang karena semua fasilitas pasar kurang terawat dengan baik. Lantai di Pasar Kidul Bangli lantainya ada yang retak, susah untuk dibersihkan karena terdapat bekas kotoran yang menempel dilantai seperti sisa sampah yang berserakan dari pedagang. Dan juga jalan atau lorong di pasar masih digunakan untuk berjualan sehingga menghalangi jalan keluar masuk pasar bagi pembeli maupun pedagang. Dari hasil wawancara dengan pedagang tentang mengapa masih berjualan dilorong, tanggapan mereka yaitu karena kekurangan tempat/los untuk mereka berjualan jadi mereka memanfaatkan jalan atau lorong tersebut untuk berjualan

Sebaiknya pengelola Pasar Kidul Bangli lebih memperhatikan kebersihan di lingkungan pasar terutama di sekitar kios/los. Pihak pengelola pasar sebaiknya menambah kios atau los untuk berjualan agar para pedagang tidak berjualan di sepanjang jalan/lorong.

2) Bangunan los

Berdasarkan hasil pemeriksaan bangunan los di Pasar Kidul Bangli didapatkan hasil 2 memenuhi syarat dan 1 tidak memenuhi syarat. Sesuai dengan

Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat masih terdapat beberapa hal yang belum sesuai dengan peraturan ini. Peraturan ini menyatakan bahwa pembagian area sesuai dengan jenis seperti basah, kering, penjualan unggas hidup, pemotong unggas. Terdapat meja untuk tempat berjualan dan meja tempat berjualan terbuat dari bahan yang tahan karat dan bukan dari kayu.

Kondisi dilapangan menyatakan bahwa penataan ruangan dagangan sudah ada pembagian area sesuai dengan pembagian area (zoning) karena tempat berjualan pedagang sudah dikelompokkan sesuai dengan jenis-jenis barang yang dijual, los-los letaknya berjejer rapi di dalam bangunan. Jumlah los di Pasar Kidul Bangli yaitu 400 dengan luas los yaitu 1x2 los dalam, dan los luar 3x2. Namun masih terdapat sampah yang berserakan di setiap los pedagang, tetapi sampah tersebut tidak sampai menumpuk dan busuk karena kebersihan los dan meja tempat berjualan menjadi tanggung jawab pedagang

3) Tempat penjualan makanan dan bahan pangan

Berdasarkan hasil pemeriksaan penjualan makan dan bahan pangan di Pasar Kidul Bangli didapatkan hasil 3 memenuhi syarat dan 2 tidak memenuhi syarat. Pada los penjualan bahan pangan dan makanan tidak tersedia tempat cuci tangan hal ini akan mempengaruhi kesehatan pembeli atau pengunjung karena tangan yang tidak dicuci dengan sabun dan air mengalir masih terkontaminasi bakteri. Sehingga dapat mengakibatkan pengunjung atau pembeli terkena penyakit seperti diare. Penyajian dagangannya sudah sesuai dengan jenis barang yang dijual, tidak ada yang menggunakan es batu untuk mengawetkan bahan makanan, Es batu atau air pendingin bertujuan untuk menjaga kualitas suhu daging dan ikan

agar tetap terjaga. Meja tempat penjualan makanan dan bahan makanan sudah terbuat dari beton yang dilapisi dengan keramik yang mudah dibersihkan dan dapat menghindari kuman yang menempel. Alas pemotong berbahan kayu dan pisau tidak anti karat karena pisau dan talenan ini tidak mudah dibersihkan sehingga dapat menjadi sarang bakteri berkembangbiak. Dan masih terdapat tikus yang berkeliaran di tempat penjualan

Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/Sk/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat menyatakan bahwa tempat penyajian makan tertutup dengan permukaan yang rata dan mudah dibersihkan, terbuat dari bahan yang tahan karat dan bukan dari kayu. Alas pemotong (talenan) tidak terbuat dari bahan kayu, tidak mengandung bahan yang beracun, kedap air dan mudah dibersihkan.

4) Area parkir

Berdasarkan hasil pemeriksaan area parkir didapatkan hasil 1 memenuhi syarat dan 1 tidak memenuhi syarat. Hasil pengamatan area parkir di Pasar Kidul Bangli sudah jelas tempat khusus untuk tempat parkir mobil, motor, sepeda, dan untuk bongkar muat barang dagangan. Parkir terletak di pinggir jalan dan dipinggir pasar, tidak tersedia tanda masuk dan keluar kendaraan sehingga mengakibatkan terjadinya kemacetan yang dapat mengganggu pengguna jalan raya.

5) Pencahayaan, suhu dan kelembaban

Adapun hasil pengukuran pencahayaan, suhu dan kelembaban dilos dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6.

Hasil Pengukuran Pencahayaan, Suhu dan Kelembaban di Los

No.	Indikator	Hasil	Persyaratan (Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/Sk/VI/2008)
1	Pencahayaan	42 lux	100 lux
2	Suhu	29°C	18-30°C
3	Kelembaban	85%	40%-60%

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan di lakukan didapatkan hasil pencahayaan 42 lux, Suhu 29°C dan Kelembaban 85%. Di setiap ruangan intensitas pencahayaan harus cukup untuk melakukan pekerjaan pengolahan makanan dan kegiatan pembersihan makanan dengan pencahayaan cukup terang. Sedangkan menurut syarat yang telah ditentukan pencahayaan yang baik disetiap los adalah 100 lux, suhu 18-30°C dan kelembaban adalah 40%-60%. Hal ini menunjukkan bahwa pencahayaan dan kelembaban di Pasar Kidul Bangli tidak memenuhi syarat. Suhu dan kelembaban sangat berhubungan karena jika semakin rendahnya suhu maka semakin tinggi kelembaban.

Kondisi lantai dan dinding yang tidak kedap air dapat mempengaruhi kelembaban pada ruangan, untuk mengatasi masalah ini di pasar perlu melapisi dinding dan lantai menggunakan bahan yang kedap air dan untuk mencegah kondisi lembab dengan membiarkan sinar matahari masuk kedalam los pasar melalui atap atau dinding kaca karena matahari dapat mengeringkan area lembab dan basah.

Dari hasil penilaian keadaan bangunan Pasar Kidul Bangli di kategorikan cukup sesuai dengan kategori yang terdapat pada Kepmenkes RI No.

519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat dilihat dari item penilaian bangunan pasar dengan nilai 10 memenuhi syarat. Bangunan pasar dapat dikatakan memenuhi syarat karena bangunan pasar terpelihara, lantai tidak licin dan rata, tidak terdapat sampah menumpuk dan membusuk, tersedia meja tempat berjualan dan meja tidak terbuat dari kayu, untuk tempat parkir sudah terpisah berdasarkan jenis kendaraan roda dua, roda tiga, roda empat dan tempat khusus bongkar muat barang dagangan yang terpisah dari tempat parkir pengunjung.

2. Sarana sanitasi

1) Air bersih

Berdasarkan hasil pemeriksaan air bersih di Pasar Kidul Bangli didapatkan hasil 4 memenuhi syarat dan 1 tidak memenuhi syarat. Air bersih di Pasar Kidul Bangli memakai air PDAM, air di Pasar Kidul Bangli sudah memenuhi syarat fisik yaitu tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa. Jarak sumber air sejauh 10 meter dari septic tank. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala pasar di Pasar Kidul Bangli pernah dilakukan pengujian air bersih tetapi hanya 1 kali sedangkan menurut Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat untuk pemeriksaan kualitas air bersih dilakukan setiap enam bulan sekali

Menurut Depkes RI, air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat-syarat kesehatan dan dapat diminum apabila dimasak.

2) Kamar mandi dan toilet

Di Pasar Kidul Bangli terdapat 6 kamar mandi yang sekaligus digunakan sebagai toilet dengan jumlah pedagang 668. Menurut Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang pedoman penyelenggaraan pasar sehat menyatakan bahwa jumlah toilet yang diperlukan 668 pedagang adalah sebanyak 8 unit. Berdasarkan hal ini menunjukkan bahwa jumlah kamar mandi dan toilet yang berada di Pasar Kidul Bangli kurang memenuhi syarat.

Kamar mandi dan toilet di Pasar Kidul Bangli lantai kedap air, jamban dengan leher angsa tersedia bak mandi, bebas jentik. Setelah dilakukan pengukuran pencahayaan di toilet mendapatkan hasil adalah 150 lux dimana dalam peraturan Pasar Sehat pencahayaan di kamar mandi dan toilet yaitu minimal 100 lux. Namun kamar mandi dan toilet yang berada di Pasar Kidul Bangli belum sepenuhnya memenuhi persyaratan. Hal ini disebabkan karena kamar mandi dan toilet di Pasar Kidul Bangli belum terpisah antara laki-laki dan perempuan, lantai licin dan tidak mudah dibersihkan, tempat cuci tangan belum tersedia, jarak kamar mandi dekat dengan tempat penjual makanan dan bahan pangan yaitu dengan jarak 1 meter.

Menurut Sakinah, 2006 toilet di pasar harus memenuhi syarat-syarat kesehatan diantaranya harus terpelihara dan dalam keadaan bersih, lantai terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, berwarna terang dan mudah dibersihkan. Harus dilengkapi dengan slogan atau peringatan untuk memelihara kebersihan. Ada penganggungjawab pemeliharaan dan kebersihan toilet.

3) Pengelolaan sampah

Di Pasar Kidul Bangli tidak mempunyai penampungan sampah sementara yang kuat, kedap air, dan mudah dibersihkan. Beberapa pedagang membuang sampah sembarangan di depan los masing-masing pedagang. Sedangkan pedagang yang memiliki tempat sampah sebagian besar tempat sampah yang digunakan belum memenuhi syarat yaitu tidak kedap air dan tidak tertutup, para pedagang menggunakan keranjang bambu atau ember untuk tempat sampah.

Sebaiknya para pedagang dihimbau untuk memiliki tempat sampah yang memenuhi syarat yaitu kedap air dan memiliki tutup. Tempat sampah yang kedap air dan memiliki tutup dapat mencegah adanya vektor yang kontak dengan sampah dan mencegah bau tidak sedap. Selain itu sebaiknya dilakukan pemisahan antara sampah basah dan kering agar memudahkan petugas kebersihan dalam pemilahan sampah. Pada pagi hari sampah dibersihkan oleh petugas kebersihan, sampah langsung dikumpulkan kemudian diangkut oleh petugas Dinas Kebersihan Kota Bangli setiap pukul 12.00 wita kemudian dibawa ke TPA bangklet setiap hari sekali

Menurut Mukono (2006) tempat sampah sangat diperlukan bagi pedagang agar pedagang bisa membuang sampah dengan cukup mudah tanpa meninggalkan terlalu jauh dagangannya, jadi tidak ada alasan para pedagang membuang sampah disembarang tempat karena tidak ada sampah berserakan. Tempat sampah sementara tersebut berfungsi untuk menampung sampah sebelum dibuang atau diproses di tempat pembuangan akhir.

4) Saluran limbah/ drainase

Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang penyelenggaraan Pasar Sehat yaitu selokan atau drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan, limbah cair yang berasal dari setiap kios disalurkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL), sebelum akhirnya dibuang ke saluran pembuangan umum, kualitas limbah outlet harus memenuhi baku mutu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup nomor 112 tahun 2003 tentang Kualitas air limbah, saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mencegah genangan air, tidak ada bangunan los/kios diatas saluran drainase, dan dilakukan pengujian kualitas air limbah cair secara berkala setiap 6 bulan sekali

Berdasarkan hasil penilaian saluran limbah atau drainase di Pasar Kidul Bangli didapatkan nilai 2 memenuhi syarat dan 1 tidak memenuhi syarat. Selokan dan drainase terbuka, saluran air lancar. Tidak ada bangunan diatas drainase dan limbah cair yang dihasilkan pedagang sedikit.

5) Tempat cuci tangan

Menurut Depkes (2007) mencuci tangan adalah proses yang secara mekanis melepaskan kotoran dari kulit tangan dengan menggunakan sabun biasa dan air. Tujuan mencuci tangan adalah melindungi diri dari berbagai macam infeksi dan penyakit berbahaya dan mencegah penyebaran bakteri dan virus ke orang lain melalui tangan. Mencuci tangan pakai sabun yaitu salah satu upaya pencegahan melalui tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dari jari jemari menggunakan air dan sabun.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tempat cuci tangan di Pasar Kidul Bangli didapatkan hasil cukup memenuhi syarat. Di pasar kidul bangli tersedia tempat cuci tangan namun tidak tersedia sabun untuk cuci tangan dan kebersihannya tidak terawat

Menurut Dami, 2014 menyatakan bahwa tempat cuci tangan yang memenuhi syarat yaitu tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun, air mengalir dan lap pengering sekali pakai

6) Pengendalian binatang penular penyakit

Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat menyatakan bahwa pada los makanna siap saji dan bahan pangan harus bebas dari lalat, kecoa dan tikus, pada area pasar angka kepadatan tikus harus nol, angka kepadatan kecoa maksimal 2 ekor per plate di titik pengukuran sesuai dengan area pasar, angka kepadatan lalat di tempat sampah dan drainase maksimal 30 per gril net.

Dari hasil pengamatan di Pasar Kidul Bngli terdapat anjing berkeliaran di dalam pasar dan juga terdapat tikus di area bangunan los pedagang sehingga mengakibatkan keresahan pedagang, setelah dilakukan pengamatan lalat di tempat penjualan makanan matang yang dijual tidak terdapat lalat karena sudah terbungkus dan ditempatkan pada tempat yang tertutup. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala pasar untuk pengendalian vektor di Pasar Kidul Bangli pernah dilakukan tetapi hanya 1 kali setahun, seharusnya dilakukan secara rutin seperti tertera pada Kepmenkes RI No. 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedomana Penyelenggaraan Pasar Sehat bahwa keberadaan binatang penularan

penyakit seperti lalat, tikus, kecoa sangat membahayakan selain dapat menularkan penyakit khususnya tikus juga dapat merusak barang dagangan.

Sebaiknya untuk pihak pengelola Pasar Kidul Bangli mengusahakan agar binatang peliharaan seperti anjing tidak masuk ke dalam pasar dengan cara mengawasi di sebelah pintu masuk pasar. Sebaiknya petugas kesehatan secara rutin minimal 2 tahun sekali dilakukan penyemprotan lalat, nyamuk, tikus dan kecoa.

Dari hasil penilaian keadaan sarana sanitasi pasar di Pasar Kidul Bngli di kategorikan cukup sesuai dengan pengkategorian yang tertera pada Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 trntang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat dilihat dari item penilaian sarana sanitasi dengan nilai 12 memenuhi syarat, sarana sanitasi pasar dapat dikatakan memenuhi syarat karena air sudah memenuhi syarat fisik yaitu tidak berbau, tidak berwarna, tidak berasa, jarak sumber air bersih dan septik tank sudah 10 meter, jamban dengan leher angsa, lantai kamar mandi kedap air, sampah diangkut 1x24 jam, tidak ada bangunan diatas drainase dan saluran air limbah lancar.

3. Keamanan

Berdasarkan hasil kategori penilaian keamanan pasar yang meliputi pemadam kebakaran dan keamanan di kategorikan kurang dengan nilai 2 memenuhi syarat dan 4 tidak memenuhi syarat. Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat menyatakan bahwa pasar perlu menyediakan alat pemadam kebakaran dan tersedia pos keamanan dilengkapi dengan petugas dan peralatannya. Di Pasar Kidul Bangli

sudah tersedia pos keamanan dan petugas keamanan, namun tidak tersedia alat pemadam kebakaran

Alat pemadam kebakaran tetap diperlukan untuk mengantisipasi kejadian kebakaran yang lebih besar. Menurut Gunawan (1979), untuk pasar tradisional tabung pemadam kebakaran dapat menggunakan tabung dengan simbol huruf A dan C. Tabung dengan simbol huruf A dipakai untuk memadamkan kebakaran dari kayu, kertas atau benda sejenis lainnya. Sedangkan tabung dengan simbol huruf C dipakai untuk memadamkan kebakaran api listrik, motor-motor, dan lainnya.

4. Keadaan Sanitasi Pasar Kidul Bangli Kabupaten Bangli Tahun 2022

Dari hasil analisis pengkategorian pasar sehat menurut Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Pasar Kidul Bangli dikategorikan cukup dan dinyatakan belum termasuk pasar sehat. Upaya yang perlu dilakukan yaitu meningkatkan kualitas setiap komponen pasar sehat mengacu pada Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.